

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh inflasi, investasi PMDN, investasi PMA, ekspor, dan impor terhadap penyerapan tenaga kerja industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia tahun 2010-2023, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri tekstil di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja di industri tekstil. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan lebih berfokus pada strategi efisiensi dan produktivitas untuk mempertahankan daya saing, sehingga adanya perubahan pada inflasi tidak secara langsung menjadikan perusahaan melakukan penambahan atau pengurangan tenaga kerja.
2. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri tekstil di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi domestik cenderung diikuti dengan peningkatan kesempatan kerja, tetapi pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik. Kondisi tersebut disebabkan oleh kemungkinan sebagian investasi PMDN digunakan untuk modernisasi mesin, otomatisasi produksi, dan peningkatan teknologi, sehingga tambahan investasi tidak selalu diikuti oleh peningkatan jumlah tenaga kerja secara proporsional.

3. Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri tekstil di Indonesia. Artinya, peningkatan PMA justru diikuti dengan penurunan jumlah tenaga kerja yang diserap. Hal ini terjadi karena investasi asing cenderung lebih banyak diarahkan pada penggunaan teknologi modern dan sistem produksi padat modal (*capital-intensive*) yang mengutamakan efisiensi produksi, sehingga kebutuhan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja berkeahlian rendah, menjadi lebih sedikit.
4. Ekspor berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri tekstil di Indonesia. Peningkatan ekspor belum mampu meningkatkan kesempatan kerja secara nyata karena perusahaan tekstil cenderung melakukan efisiensi produksi untuk memenuhi permintaan pasar internasional. Penggunaan mesin modern, otomatisasi, serta upaya meningkatkan produktivitas dan daya saing global menyebabkan peningkatan ekspor tidak selalu membutuhkan tambahan tenaga kerja.
5. Impor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri tekstil di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pada industri tekstil Indonesia, impor dapat berfungsi sebagai input produksi yang menjaga kelangsungan proses produksi industri. Meskipun demikian, peningkatan impor tidak secara otomatis meningkatkan penyerapan tenaga kerja karena perusahaan tetap menerapkan strategi efisiensi produksi dan penggunaan teknologi modern.
6. Secara simultan, inflasi, investasi PMDN, investasi PMA, ekspor, dan impor berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi

kondisi makroekonomi seperti inflasi, investasi, dan perdagangan internasional. Inflasi memengaruhi biaya produksi dan daya beli, investasi memengaruhi kapasitas produksi industri, sedangkan ekspor dan impor memengaruhi aktivitas perdagangan serta ketersediaan input produksi yang pada akhirnya turut menentukan tingkat penyerapan tenaga kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Industri tekstil perlu bekerja sama dengan lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan kerja, dan pengembangan keterampilan teknis agar tenaga kerja Indonesia mampu mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan industri modern. Dengan tenaga kerja yang lebih terampil, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas tanpa harus mengurangi penggunaan tenaga kerja secara besar-besaran.
2. Pemerintah dan pelaku industri perlu meningkatkan daya saing ekspor tekstil melalui inovasi produk, peningkatan kualitas, serta diversifikasi pasar ekspor. Strategi tersebut penting agar peningkatan ekspor tidak hanya berorientasi pada efisiensi produksi, tetapi juga mampu mendorong perluasan kesempatan kerja di industri tekstil Indonesia.
3. Pemerintah perlu mendorong investasi pada sektor hulu industri tekstil seperti pengembangan industri yang memproduksi serat fiber dan pemintalan (*spinning*) agar peningkatan investasi tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi modern, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan

bahwa investasi PMA cenderung bersifat padat modal sehingga berdampak negatif terhadap penyerapan tenaga kerja.

4. Pemerintah perlu mendorong pengembangan industri bahan baku tekstil dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku. Dengan meningkatnya ketersediaan bahan baku domestik, proses produksi industri tekstil dapat berjalan lebih stabil sehingga mampu mendukung keberlangsungan produksi dan penyerapan tenaga kerja secara berkelanjutan.
5. Pemerintah perlu menjaga stabilitas ekonomi dan menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri tekstil melalui kebijakan yang mendukung produksi, investasi, dan perdagangan internasional. Stabilitas ekonomi yang terjaga akan membantu perusahaan industri tekstil meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
6. Pemerintah perlu meningkatkan transparansi serta pembaruan data sektor industri tekstil dan ketenagakerjaan secara berkala agar informasi yang tersedia lebih akurat, relevan, dan mudah diakses. Dengan data yang lebih komprehensif, pemerintah dapat mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja, perkembangan investasi, serta tantangan yang dihadapi industri sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih efektif dalam meningkatkan daya saing industri dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
7. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel lainnya yang berpotensi memengaruhi penyerapan tenaga kerja seperti upah minimum, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, produktivitas tenaga kerja dan variabel lainnya. Serta menggunakan periode yang lebih panjang atau frekuensi data yang lebih tinggi untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja.

5.3 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori Keynesian yang menyatakan bahwa penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh kondisi perekonomian secara keseluruhan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji simultan yang menunjukkan bahwa inflasi, investasi PMDN, investasi PMA, ekspor, dan impor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri tekstil. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan investasi tidak selalu meningkatkan penyerapan tenaga kerja, karena pengaruhnya bergantung pada karakteristik investasi, khususnya apakah investasi tersebut bersifat padat karya atau padat modal.

2. Implikasi Praktis

Pemerintah perlu mendorong investasi yang lebih berorientasi pada industri padat karya agar mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Pelaku industri perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan agar tenaga kerja memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri modern. Di sisi lain, pemerintah dan perusahaan perlu meningkatkan daya saing ekspor serta memperkuat industri bahan baku domestik guna menjaga keberlangsungan produksi dan penyerapan tenaga kerja industri tekstil di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyantoro, M., & Daspar. (2025). Analisis Peluang Dan Ancaman Perdagangan Produk Perikanan: Studi Kasus Pada Perdagangan Indonesia Dengan Amerika Serikat. **Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen**, 3(1), 6–15. <https://doi.org/10.61787/cq3zej94>
- Agustin, G., Sari, M. R., Lestari, M. T., & Faramitha, T. R. (2022). **Teori dan realisasi investasi di indonesia**. Samudra Biru.
- Agustina, F. S. (2018). Import competition and local labor markets: the case of Indonesia. **Economic Journal of Emerging Markets**, 10(2), 177–186. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol10.iss2.art6>
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., Ms, N. H. A., Gc, B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). **Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif**. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Ambarita, C. F., & Siregar, A. R. S. (2025). Efektivitas Kebijakan Fiskal Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau dari Teori Keynesian. **Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis**, 7, 862–867. <https://doi.org/10.37034/infeb.v7i4.1283>
- Amprita, M. N., Annisa, E. N., Asfarina, K., Nadiya, A., & Dianati, B. T. (2025). Analisis Pengaruh Pdb, Inflasi, Jumlah Penduduk, Investasi, Dan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 1993-2023. **EKOPEM: Jurnal Ekonomi Pembangunan**, 7, 72–83.
- Ananda, N., Harahap, P., Qadri, F. Al, & Yani, D. I. (2023). Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia. **Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam**, 4(6), 1444–1450.
- Andriany, V., Aprimayana, S., & Desfikasari, A. (2025). Pengaruh Upah Minimum dan Inflasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. **Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi Volume 3, Nomor 4, 3**.
- Anugrah, F., & Busari, A. (2025). Pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah serta Inflasi terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia The Effect of Private Investment and Government Spending and Inflation on Gross Domestic Product in Indonesia. **KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen**, 22(2), 275–282.
- Ariyanto, S. (2023). **JOURNAL OF ECONOMIC WELL BEING (JOEW) Volume 1 Nomor 1 April 2023. 1(April)**.
- Asmoro, T., & Meirinaldi. (2021). Peranan Kinerja Ekspor Industri Kreatif Bidang Fesyen Terhadap Neraca Perdagangan Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. **Jurnal Ekonomi**, 23(3), 2021.

- Asrofi, N., Fadlih, M. D., Setiawan, D., Rizki, M. F., & Hidayati, A. N. (2025). Analisis Tradeoff antara Inflasi dan Pengangguran di Indonesia: Pendekatan Kurva Phillips. **SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam**, 3(3), 01–09. <https://journal.areai.or.id/index.php/SANTRI/article/view/1376>
- Aulia, R. D., Putri, R., & Arianthony, S. (2025). Konsep Dasar Ekonomi Internasional dan Teori Perdagangan Internasional. **Jurnal Administrasi Publik**, 2(10), 116–122. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15387779>
- BPKP. (2024). *Sengkarut industri tekstil, tenaga kerja tekstil menciut* (Vol. 1, Issue 2).
- Damanik, M. Z., Lubis, Y. A. H., & Zein, A. W. (2026). Analisis Konseptual Pengangguran, dan Inflasi dalam Teori Ekonomi Makro. **Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan**, 3(3), 3031–0946. <https://malaqbipublisher.com/index.php/MAKSI>
- Dang, D. A. (2020). *Technology Imports and Employment in Developing Countries : Evidence from Viet Nam*. 335, 1–29.
- Dewi, H. N., & Siregar, S. (2020). Peran Mutu Sumberdaya Manusia PMA dan PMDN Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia The. **JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan**, 21(1), 1–9.
- Dr. Ali Said, M. A. (2025). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2025* (Issue 103). <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/2479/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-85-persen--rata-rata-upah-buruh--sebesar-3-33-juta-rupiah-.html>
- Efitra, E., & Pamela, E. (2025). **Ekonomi Sumber Daya Manusia;: Peluang dan tantangan di Era 4.0**. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Eliana, A., & Endang. (2023). The Effect of Infrastructure, Investment, and Economic Growth on Community Welfare Throught Employment Opportunities in Indonesia. **Media Trend**, 18(1), 64–77.
- Elisabeth, C. R., Panennungi, M. A., Verico, K., & Ekananda, M. (2020). Non-Tariff Measures on Imported Intermediate Input: Empirical Evidence from Indonesian Manufacturing Sector. **IJEM: International Journal of Economics and Management**, 14(June), 189–201.
- Endang, & Anam, M. S. (2024). Menuju Ibu Kota Baru: PEngaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur. **Economics and Digital Business Review**, 5(2), 652–661.
- Endang, Wijoyo, H. S. H., & Adianita, H. (2025). Jurnal E-Bis : Ekonomi-Bisnis Ekspor dan Stabilitas Harga sebagai Kunci Pertumbuhan Ekonomi. **E-Bis: Ekonomi-Bisnis**, 9(1), 524–534.

- Fajarini, A. N. (2023). *Peran Positif G20 Presidensi Indonesia dalam Memulihkan Sektor Investasi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Faradilla, C., Rahmaddiansyah, & Hakim, L. (2022). ASPECTS OF THE GROWTH OF THE INDONESIAN TEXTILE INDUSTRY IN AN EFFORT TO REALIZE ECONOMIC CROWTH: ANALYSIS OF FACTORS. ***Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan***, 13, 113–124. <https://doi.org/doi/10.22373/jep.v13i2.774>
- Fatmawati, L., Rosidin, A., & Al-Ra'zie, Z. H. (2025). Mengembangkan Teori Keynesian untuk Menghadapi Tantangan Ekonomi Masa Depan. ***Presidensial: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Dan Kebijakan Publik***, 2(2), 206–216. <https://doi.org/10.62383/presidensial.v2i2.757>
- Fitria, Z., & Restuti, D. P. (2025). EFEKTIVITAS TEORI KEYNESIAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL DI TENGAH RESESI DUNIA 2024 MELALUI KEBIJAKAN FISKAL: STUDI PADA NEGARA BERKEMBANG. ***Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah***, 10(April), 1–17.
- Ghaus, D. A., & Moenardy, D. F. (2024). THE IMPACT OF CHINESE RAW MATERIAL TEXTILE IMPORTS ON THE INDONESIAN ECONOMY POST COVID 19. ***COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting***, 32(3), 167–186.
- Ginting, R. S., Tarigan, W. J., & Sinaga, M. (2025). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia*. 13(2), 106–118.
- Gunawan, G., & Astuti, R. D. (2023). Penanaman Modal Asing dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat. ***Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan***, 2(2), 188–193. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol2.iss2.art10>
- Handayani, F. (2024). UNVEILING THE COVID-19 RECESSION: THE EFFECT OF SECTORAL EXPOSURE ON THE ECONOMY AND LABOR MARKET. ***Journal of Indonesian Economy and Business***, 39(2), 143–159.
- Handoyo, R. D. (2018). Modul 1 Ekonomi Sumber Daya Manusia. ***ESPA4319 – Ekonomi Sumber Daya Manusia (Edisi 2)***, 1–37. <http://repository.ut.ac.id/3964/1/ESPA4319-M1.pdf>
- Ifan Mujiadi, Arya Al-fitra Asyhari, & Ahmad Ghondur. (2024). Peran Kebijakan Moneter dalam Mengendalikan Inflasi: Studi Kepustakaan. ***Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan***, 3(1), 181–191. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i1.1120>
- Indra, S., & Bayu, S. W. (2020). Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. ***Jurnal Ekonomi-Qu***, 6(1), 1–17.

- Kardina Siregar, Lia Nazliana Nasution, & Bakhtiar Efendi. (2024). Ketidaksiapan Pasar Tenaga Kerja dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital di Indonesia. **MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis**, 3(1), 48–64. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v3i1.1176>
- Kemenperin. (2025). *Kemenperin Bersama Industri TPT Menghadapi Tantangan Global*. <https://bbt.kemenperin.go.id/blog/kemenperin-bersama-industri-tpt-menghadapi-tantangan-global>
- Khariza, C. (2019). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SATUAN WILAYAH PEMBANGUNAN GERBANGKERTOSUSILA PROVINSI JAWA TIMUR* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. https://eprints.ums.ac.id/70227/12/NAS PUB-2.pdf?utm_source
- Komariyah, S., Putriya, H., & Sutantio, R. A. (2017). DAMPAK INVESTASI, KINERJA EKSPOR, DAN INFLASI DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA: ANALISIS DATA PANEL. **Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan**, 32, 464–483. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4195>
- Kristiana, N. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Besar Dan Sedang Di Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2014-2019. *Thesis*, 2.
- Kusumanigtyas, E., Sugiyono, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacop, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). **KONSEP DAN PRAKTIK EKONOMETRIKA MENGGUNAKAN EIEWS**.
- Lativa, S. (2021). Analisis Kebijakan Fiskal Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Perekonomian. **Jurnal Ekonomi**, 23(3), 161–175.
- Lewis, W. (1954). Economic Development with Unlimited Supplies of Labour. *The Manchester School*, 22, 139–191. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9957.1954.tb00021.x>
- Meiriza, M. S., Sinaga, D. L., Tinambunan, F. U., Saragi, S. L., & Sitio, V. (2024). Teori Ekonomi Keynesian Mengenai Inflasi dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Modern. **INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research**, 4, 2433–2445.
- Misnahwati. (2024). The Effect of FDI and GRDP on Industrial Labor Absorption in West Java. **EFFICIENT Indonesian Journal of Development Economics**, 7(2), 144–154.
- Nasir, M. D. A., Afandi, M. Y., & Ali, H. M. (2023). Determinant of labor absorption in Yogyakarta. **Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan**, 13(2), 106–124. <https://doi.org/10.12928/optimum.v13i2.6966>
- Nauwalalkhoir, I., & Fitanto, B. (2025). Analysis of the Effects of Inflation,

Unemployment, Minimum Wages, and Economic Growth on Labor Absorption in East Java. **JDESS: Journal of Development Economic And Sosial Studiesnd Sosial Studies**, 4, 1215–1229.

Ni, B., & Kurita, K. (2020). The Minimum Wage, Exports, and Firm Performance: Evidence from Indonesia. **Journal of Asian Economics**, 101218. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101218>

Oentoro, Y. P., Auxilidora, I., Marcal, F., Yasin, M., Jl, A., No, S., Pumpungan, M., & Sukolilo, K. (2024). Konsep Industrialisasi , Transformasi Struktural Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Bisnis. **JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI**, 2(3), 10–18.

P, R. R., & Hasanah, N. (2024). Perekonomian Indonesia Khususnya Pada Tingkat Makro. **Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah**, 2(2), 280–286. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i2.1147>

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). **Metode Penelitian Kuantitatif**.

Perindustrian, K. (2021). Mendorong Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Tengah Pandemi. In **Buku Analisis Pembangunan Industri**.

Pramitaningtyas, R. I., & Yasin, M. (2025). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Industri Tekstil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2024. **Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora**, 5(1), 2010–2015.

Pristiyanto, S. S. (2024). TEORI PASAR TENAGA KERJA. **Ekonomi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia**, 11.

Purba, B., Wijaya, M. F., Lumbantobing, M., & Ardhana, M. B. (2024). Pemikiran Ekonomi Politik Keynesian dan Kebijakan Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Bonaraja. **Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan**, 10(June), 76–83.

Putra, F. W., Ariani, N., & Nofrian, F. (2022). Analisis Relevansi Penanaman Modal Asing, Modal dalam Negeri dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia 1990 – 2019. **Jurnal Indonesia Sosial Sains**, 3(4), 708–719. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i4.571>

Rachman, A. (2022). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektorial di Provinsi Sulawesi Tenggara. **Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)**, 7, 156–164.

Rahman, A., Fathorrahman, & 3), T. A. K. (2023). The Effect of Job Satisfaction, Human Resource Practice and the Labour Market Against the Desire to Move Employees. **Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen**, 6(2), 2020. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v6i2.3553>

- Ramiayu, D. D. (2022). Tantangan Pengembangan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Indonesia Tantangan Regulasi Terkait Pekerja Digital untuk Meningkatkan Kualitas dan Serapan Tenaga Kerja. *Buletin Apbn2, VII, EDISI (TANTANGAN PENGEMBANGAN INDUSTRI TEKSTIL DAN PAKAIAN JADI DI INDONESIA)*. www.puskajianggaran.dpr.go.id
- Rini, E. F., & Septriani, S. (2025). IMPACT ANALYSIS OF MINIMUM WAGES , INVESTMENTS AND INFLATION ON LABOR ABSORPTION IN THE MANUFACTURING. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 10(1), 11–24. <https://doi.org/10.20473/jiet.v10i1.58541>
- Satya, V. E. (2025). *Industri Tekstil dan Produk Tekstil Nasional : Perkembangan , Kontribusi , dan Permasalahannya*. 29(3), 169–174.
- Selviani, E., & Daspar. (2025). Tekstil Indonesia vs Tiongkok : Peluang Ekspor dan Ancaman Produk Impor Murah. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 852–860.
- Setyari, N. P. W., Rustariyuni, S. D., & Aswitari, L. P. (2016). CAPITAL INTENSITY , OPENNESS , AND THE ECONOMIC GROWTH OF THE ASEAN 5. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(3), 260–278.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
- Suriansha, R., Rasyid, E., & Kurniawan, M. Z. (2023). PENGARUH BUKTI FISIK, KEHANDALAN, DAYA TANGGAP, JAMINAN DAN EMPATI TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN BIRO PERJALANAN WISATA TRAVELLA WISATA. *Journal of Economics and Business UBS Vol.*, 12(6), 3907–3919.
- Tinungki, G. M., Hartono, P., Robiyanto, R., Hartono, A. budi, Jakaria, J., & Simanjuntak, L. R. (2022). The COVID-19 Pandemic Impact on Corporate Dividend Policy of Sustainable and Responsible Investment in Indonesia: Static and Dynamic Panel Data Model Comparison. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10), 6152. <https://doi.org/10.3390/su14106152>
- Tivani, A. N. (2024). *Dampak Ekspor-Impor terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur Indonesia*. <http://scholar.unand.ac.id/482441/>
- Yasin, M., & Kartini, I. A. N. (2023). Analisis Pengaruh Nilai Investasi , Jumlah Unit Usaha Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Di Sidoarjo. *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*, 3, 9591–9596.
- Yuni, R., & Hutabarat Lanova, D. (2021). DAMPAK PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PADA TAHUN 2009-2019 Revita. *NIAGAWAN*, 10(1), 62–69.